RAHASIA

KOMANDO RESOR MILITER 164
WIRA DHARMA
SEKSI - INTEL

TL6574-9

PETUNJUK TEHNIS

NOMOR : JUKNIS / 06 / IV / 1982

TENTANG

KEGIATAN BABINSAH / TEAM PEMBINA DESA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DAN PENYUSUTAN KEKUATAN PERLAWANAN RAKYAT

TERLATIH

RAHASIA

20

RAHASIA

P E T U J U K - T E K
P E T U N J U K - T E N N I S

N O M O R : JUKNIS / 06 / IV/ 1982.

tentang

KEGIATAN BABINSA / TEAM PEMBINA DESA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DAN PENYUSUNAN KEKUATAN PERLAWANAN RAKYAT TERLATIH

1. PENGANTAR.

Dalam rangka menunjang Operasi pemulihan keamanan didaerah Timor-Timur disetiap Koramil / Babinsa telah ada Wanra (dalam sebutan sehari-hari kita kenal dengan "HANSIP") yang setiap bulan secara routine memperoleh t tunjangan berupa beras 33 Kg (untuk operasi dan keluarga) serta Uang Rp.11.500.- Disamping itu disetiap Koramil /Babinsa setelah operasi KI KIS yang lalu telah pula dibentuk "RATIH" yang memperoleh dukungan (be ras atau jagung) hanya pada waktu bergerak/operasi. Sebagaimana telah disinggung dalam Petunjuk Teknis Nomor:JUKNIS /01/XI/1981 tanggal 15 Nopember 1981 tentang Pengisian Buku Data dan Kejadian Babinsa, dikemu dian hari WANRA ini secara bertahap akan disusutkan. Sedangkan kekuatan Ratih akan dikembangkan hal ini disusutkan untuk mulai menanamkan"kesada daran bela negara" bagi rakyat Timor-Timur. Kesadaran bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pertahanan negara tanpa pamrih /imbalan apapun. Kenyataan menunjukkan bahwa keikut sertaan Wanra dalam Operasi pemulihan keamanan tersebut tidak/belum sepenuhnya disadari oleh kesadaran bela negara "yang mendalam". Mereka masih memiliki motivasi yang berbeda-beda antara lain:

a. Ingin cepat aman agar dapat bekerja dengan tenang dalam rangka membangun daerah.
b. Ingin [illegible] keluarganya pernah mendapat perlakuan kejam dari Fretilin/GPK.
c. Sekedar untuk mendapatkan imbalan berupa uang, beras dsb.
d. Tidak rela karena kampung/desa dan harta bendanya sering diganggu GPK.
e. Menunjukan kepada lingkungannya bahwa ia laki-laki pemberani.
f. Berbalik memihak kita dan melawan GPK setelah membandingkan bahwa ikut kita mempunyai gambaran hidup yang lebih baik dari pada ikut GPK.

Jika tidak ditangani secara bersungguh-sungguh maka rencana penyusutan Wanra dan pengembangan Ratih ini akan dapat menimbulkan "kerawanan" - yang sudah dijadikan bahan emo oleh [illegible].

[illegible]

RAHASIA.

83

Bagan ... Pembina Desa menanganinya akan dijelaskan dalam petunjuk Tehnis ini.

2. RENCANA PENYUSUTAN WANRA.

a. Keadaan Wanra sekarang.

Saat ini jumlah Wanra di Kodim 1628/Baucau adalah 520 orang dengan perincian :

1)	Makodim	75 orang
2)	Koramil Kota	236 orang
3)	Koramil Laga	50 orang
4)	Koramil Baguia	22 orang
5)	Koramil Vemase	20 orang
6)	Koramil Venilale	40 orang
7)	Koramil Quelicai	77 orang
	Jumlah	520 orang

b. Rencana Penyusutan Wanra.

Secara bertahap kekuatan Wanra tersebut diatas akan disusutkan sebagai berikut :

1) Periode April 1982 - Juni 1982.

Untuk Kodim 1628/Baucau belum disusutkan sehingga jumlahnya masih tetap seperti tersebut 2.a.

2. Periode Juli - September 1982.

Disusutkan 26 orang, sehingga alokasi kekuatan Wanra untuk Koramil-Koramil adalah sebagai berikut :

a)	Makodim tetap	75 orang
b)	Koramil Kota menjadi	210 orang
c)	Koramil Laga tetap	50 orang
d)	Koramil Baguia tetap	22 orang
e)	Koramil Vemase tetap	20 orang
f)	Koramil Venilale tetap	40 orang
g)	Koramil Quelicai tetap	77 orang
	Jumlah	494 orang

3) Periode Oktober 1982 - Desember 1982

Disusutkan 74 orang, sehingga alokasi kekuatan Wanra untuk Koramil-Koramil adalah sebagai berikut :

a)	Makodim tetap	50 orang
b)	Koramil Kota menjadi	175 orang
c)	Koramil Laga menjadi	46 orang
d)	Koramil Baguia tetap	22 orang
e)	Koramil Vemase tetap	20 orang

... Venilale ...

... 1 ...

(24)

f) Koramil Venilale tetap
g) Koramil Quelicai menjadi

Jumlah

4) Periode Januari 1983 - Maret 1983.

Disusutkan 130 orang, sehingga [illegible] Koramil-Koramil adalah sebagai berikut :

a) Makodim menjadi
b) Koramil Kota menjadi
c) Koramil Laga menjadi
d) Koramil Baugia menjadi
e) Koramil Vemasi tetap
f) Koramil Venilale tetap
g) Koramil Quelicai menjadi

Jumlah

c. Kegiatan Babinsa/Team Pembina Desa [illegible]

1) Buat lagi daftar Warga yang [illegible]
(Diluar yang gugur atau cacat [illegible]
Daftar tersebut berisi :
a) Nomor Urut
b) Nma
c) Nomor Induk pokok
d) Umur
e) Pendidikan
f) Alamat Kampung/Desa
g) Tanggal/bulan/tahun masuk menjadi [illegible]
h) Kawin/tidak kawin
i) Jumlah anak
j) Pekerjaan/sumber nafkah
k) Jenis dan nomor sejata
l) Keterangan lainnya yang diperlukan.

2. Dari daftar tersebut, buatlah urutan prioritas siapa yang harus didahulukan jika terjadi [illegible] penjelasan akan disalurkan kemana yang bersangkutan, misalnya :

a) Kembali menjadi petani karena yang bersangkutan mempunyai sawah, hanya belum sempat digarap sudah menjadi Wanra.
b) Minta disalurkan oleh Komando atas karena Babinsa/Team Pembina Desa tidak mampu menyalurkan,

/3) [illegible]

RAHASIA

8) Daftar tersebut segera dikirimkan ke Koramil untuk disusun kedalam Daftar Wanra seluruh Koramil. Bentuk daftar seperti tersebut a. 3) diatas.
Oleh Dan Ramil Daftar tersebut segera dikirimkan ke Kodim dengan diberi penjelasan akan disalurkan kemana, seperti tersebut a) diatas.

3. RENCANA PENGEMBANGAN RATIH.

a. Keadaan Ratih sekarang.
Sesuai dengan petunjuk Tehnis Nomor:Juknis/03/XI/1981 tentang kegiatan Babinsa dalam kegiatan dan Operasi Teritorial halaman 12 pasal 23.e. disetiap Desa telah dapat dibentuk Ratih yang & kekuatannya disesuaikan dengan kemampuan penduduk setempat. Ratih ini dibentuk dalam rangka mewujutkan Sistim keamanan Desa. Berbeda dengan Wanra (atau yang sehari-hari kita sebut Hansip) Ratih ini tidak mendapat dukungan secara rutin. Dukungan yang ada hanya diberikan jika mereka bergerak yang tidak memungkinkan mereka makan dirumah masing-masing. Yang kita harapkan dari Ratih ini adalah justru adanya kesadaran Bela Negara yang cukup tinggi, sehingga mereka benar-benar berjuang atau mempertahankan Integrasi ini tanpa pamrih.

b. Rencana pengembangan Ratih.
Meskipun pada dasarnya setiap rakyat yang telah dilatih untuk bela Negara adalah "Ratih", tetapi jika dikaitkan dengan terbatasnya dukungan logistik (miskipun untuk gerakan) diperlukan adanya prosedur pengembangan Ratih yang disesuaikan dengan penyusutan/Penyaluran Wanra sebagai berikut :

1) Berdasarkan perkiraan tingkat keamanan dan kerawanan daerah, Kodim menentukan jumlah kebutuhan Ratih (yang dapat dukungan gerakannya) dan diusulkan ke Korem.
2) Korem menentukan alokasi jumlah Ratih untuk satu periode - Operasi (3 bulan) berdasarkan jumlah Wanra yang disusutkan/ disalurkan dan pertimbangan kerawanan daerah Kodim yang - bersangkutan.
3) Kodim selanjutnya membagi jumlah Ratih yang diijinkan ke-Koramil sesuai tingkat kebutuhan masing-masing Koramil.
4) Korem menginformasikan ke Mawil Hansip tentang jumlah susutnya Wanra dan jumlah berkembangnya Ratih.
5) Mawil Hansip melakukan pencatatan administrasi tentang perubahan jumlah Wanra dan Ratih.
6) Pengembangan jumlah Ratih tsb bersumber dari :
   a) Ex Wanra yang disusutkan
   b) Pembentukan baru dari anggota masyarakat.

7) Menurut.....

4) Oleh Kodim Daftar tersebut akan diteliti dan selanjutnya - Kodim akan menentukan berapa jumlah Ratih yang didukung untuk gerakan dan berapa yang tidak.
Misalnya untuk Koramil Quelicai dari jumlah Ratih 467 orang yang didukung gerakannnya 100 orang tsb.

5) Oleh Dan Ramil selanjutnya diatur ke Babinsa-Babinsa sesuai perkembangan situasi keamanan.
Catatan : Untuk gerakan yang pulang hari (tidak bermalam - tidak akan mendapatkan dukungan).
Dukungan gerakan disesuaikan dengan dukungan dari Komando - atasan, dapat berupa beras, Jagung, dan lauk/pauk (mie ,ikan-asin) serta tembakau kalau ada.

4. LAIN-LAIN.

a. Pengurusan Wanra (Hansip) Ratih, Rakyat yang gugur akibat GPK.

1) Dalam rangka membantu Operasi pemulihan keamanan di Timor - Timur ini cukup banyak Wanra(Hansip), Ratih maupun rakyat - yang gugur akibat GPK. Mereka telah memberikan Dharma Bhaktinya yang tak ternilai bagi Negara dan Bangsa, yaitu "jiwanya" sendiri. Sebagai penghargaan terhadap jasa-jasanya itu, Pemerintah memberikan antara lain :
a) Mengangkat ybs menjadi Pra Anumerta.
b) Berhak dimakamkan di TMT.
c) Santunan kepada keluarganya.
Miskipun demikian ketiga macam penghargaan tersebut tidak mungkin keluar dengan sendirinya tanpa diurus administrasinya. Oleh karena itu kita yang masih hidup ini berkewajiban untuk membantu mengurus administrasinya.

2) Kegiatan Babinsa/Team Pembina dan Desa dalam rangka pengurusan Wanra(Hansip), Ratih dan rakyat yg gugur akibat GPK.
a) Buat lagi daftar Wanra(Hansip), Ratih dan Rakyat yang - gugur akibat GPK di Desanya masing-masing sejak pergolakan s/d sekarang ini.
Daftar tersebut berisi :
(1) Nomor Urut
(2) Nama
(3) Tanggal/bulan/tahun masuk Wanra(Hansip),Ratih dsb.
(4) Nomor induk pokok(kalau ada)
(5) Tanggal gugur
(6) Tempat dimakamkan
(7) Tempat tanggal kejadian VC
(8) Nama dan alamat keluarga/Ahliwaris
(9) Keterangan lain yang diperlukan.

b)/ Daftar,.....

RAHASIA.

(7)

b) Daftar tersebut segera dikirimkan ke Koramil untuk dihimpun Dalam daftar mereka yang gugur diseluruh Koramil. Oleh Koramil Daftar tersebut akan dilengkapi syarat-syarat administari yang diperlukan. Perlu diketahui bahwa untuk pengurusan mereka yang gugur ini diperlukan persyaratan administrasi antara lain :

(1) Surat Perintah Tugas. Misalnya Perintah melakukan Patroli dari Babunsa atau Koramil atau Kesatuan yg ada atau Kodim tsb.

(2) Risalah Kejadian/VC sehingga mengakibatkan ybs. gugur, dilengkapi dengan oleatnya.

(3) Visum dari Dokter.

(4) Riwayat Hidup singkat dari ybs.

(5) Surat keterangan bahwa ybs. memang gugur.

c) Bantu untuk melengkapi persyaratan administrasi tersebut.
Bagi mereka yang gugur tahun 1977,1978 dsb mungkin sukar untuk memperoleh persyaratan administrasi tersebut. Untuk itu Babinsa/Team Pembina desa wajib mencarikan saksi-saksi yang mengetahui persis bahwa ybs. benar-benar gugur. Saksi-saksi tsb. bersama Kepala Desa setempat agar membuat keterangan/pernyataan. Persyaratan administrasi yang tidak dapat diselesaikan oleh Babinsa/Koramil akan diselesaikan oleh Kodim misalnya visum Dokter dsb.

d) Jika menghadapi peristiwa adanya Wanra(Hansip), dan rakyat yang gugur akibat GPK.
Lengkapi segera persyaratan administarsi yang dapat diselesaikan ditingkat Desa.
Misalnya Surat Perintah Tugas, Risalah Kejadian, Riwayat hidup singkat dsb. Yang tidak dapat diselesaikan akan diatasi oleh Koramil/Kodim.
Dagi keluarga yang ditinggalkan akan diberikan bantuan oleh Kodim berupa uang, beras atau ternak sesuai kemampuan yg ada.

b. Pengurusan Wanra(Hansip), Ratih, Rakyat yang luka/cacat akibat GPK.

1) Seperti halnya mereka yang gugur, mereka yang cacat dalam membantu Operasi pemulihan keamanan harus pula kita perhatikan. Perhatian Pemerintah dalam hal ini antara lain :

a) Perawatan di RS ABRI

b) Santunan kepala keluarganya

c) Latihan ketrampilan pada rehabilitasi Cacad agar yang bersangkutan masih dapat bekerja meskipun telah cacad.

2) Kegiatan .....

78

2) Kegiatan Babinsa/Team Pembina Desa Dalam rangka pengurusan Wanra(Hansip), Ratih dan Rakyat yang cacad akibat GPK.

a) Buat lagi daftar Wanra(Hansip), Ratih dan rakyat yang - cacad akibat GPK, di Desanya masing-masing sejak pergolakan s/d sekarang.

Daftar tersebut berisi antara lain :

(1) Nomor urut
(2) Nama
(3) Nomor indok pokok (kalau ada)
(4) Umur
(5) Pendidikan
(6) Alamat
(7) Tanggal/bulan/Tahun masuk Wanra(Hansip), Ratih
(8) Tempat dan tanggal kejadian CV
(9) Nama dan alamat ahli/keluarga
(10) Keterangan lain yang diperlukan.

b) Daftar tersebut segera dikirimkan ke Koramil untuk dihimpun kedalam daftar mereka yang cacat diseluruh Koramil. Oleh Koramil daftar tsb. akan dilengkapi persyaratan administrasinya untuk dikirimkan ke Kodim. Persyaratan administrasi pada dasarnya sama dengan mereka yang gugur.

c) Seperti halnya memperlakukan mereka yang gugur, bantu untuk melengkapi persyaratan administrasi tersebut. Misalnya Surat Pernyataan/Keterangan saksi-saksi bagi mereka yang kejadiannya sudah lama.

d) Jika menghadapi peristiwa adanya Wanra(Hansip), Ratih dan Rakyat yang luka.

Usahakan dapat segera dievakuasikan.
Lengkapi administrasi yang dapat diselesaikan pada - tingkat Babinsa/Team Pembina Desa.
Bagi keluarganya akan diberikan bantuan dari Kodim sesuai kemampuan yang ada.

e. Pembinaan Wanra(Hansip) & Ratih.

1) Wanra(Hansip) dan Ratih yang telah ada disetiap Desa merupakan cermin dari pada perlawanan rakyat dalam rangka mewujutkan dan mempertahankan integrasi yg telah disepakati oleh seluruh rakyat Timor-Timur sendiri. Pada umumnya mereka ini bersenjata sehingga merupakan suatu kekuatan. Agar kekuatan bersenjata ini benar-benar terarah kepada sasaran yang telah ditentukan ....

/yaitu.....

(29)

yaitu sisa-sisa GPK yang merupakan musuh rakyat Timor-Timur ini maka perlu dilakukan pembinaan secara terus-menerus. Tanpa pembinaan yang demikian senjata-senjata tersebut dapat salah arah, misalnya justru untuk menakut-nakuti rakyat ataupun justru menjadi bumerang bagi Rakyat dan ABRI.

2) Kegiatan Babinsa/Team Pembina Desa dalam rangka pembinaan Wanra(Hansip) dan Ratih.

a) Tanamkan disiplin yang tinggi seperti halnya disiplin yang ada dalam ABRI. Oleh karena itu terhadap merekapun diperlakukan semua hukum yang berlaku pada ABRI, seperti KUHPT, KUHDT dsb. Dalam menegakkan disiplin inilah antara lain telah ditempatkan anggota-anggota Yonif 745 untuk membantu Babinsa.

b) Berikan santiaji terus menerus tentang kesadaran bela Negara Negara dan cegah masuknya pengaruh-pengaruh negatif dari sisa-sisa GPK.
Selama ini Sisa-sisa GPK selalu berusaha untuk mempengaruhi Wanra(Hansip) dan Ratih agar mereka membantu GPK dan sebaliknya berbalik memusuhi Pemerintah. Usaha-usaha ini harus dapat digagalkan oleh setiap Babinsa -/Team Pembina Desa dengan memberikan santiaji secara - terus menerus.

c) Kendalikan senjata sebaik-baiknya. Senjata yang ada pd Wanra(Hansip) dan Ratih harus dapat diawasi dan kendalikan sebaik-baiknya. Caranya dapat saja dengan disimpan jika tidak dipakai. Dibagikan hanya jika akan bertugas.

d) Teliti kembali jangan sampai masih ada anggota Wanra (Hansip) dan Ratih yang simpatisan GPK. Setiap Babinsa /Team Pembina Desa harus dapat/mampu mengenal mereka satu-persatu. Selediki latar belakang, riwayat hidup serta motivasi mereka menjadi Wanra(Hansip) dan Ratih.
Jika terdapat indikasi adanya anggota yang masihsimpati pada GPK segera amankan(tarik ke Koramil-Kodim).

e) Tunjuk pimpinan mereka (mulai Dan Ru- Dan Ton dst) yg memang benar-benar 100% dapat kita percaya.
Selanjutnya kendalikan terus para pimpinan ini dengan mengisi motivasi pada tugas bela Negara.

f) Berikan penghargaan pada mereka yang benar-benar berprestasi.
Jika ada anggota yang berprestasi agar segera dilaporkan ke Koramil untuk diteruskan ke Kodim.

/ Bersambung

Sesuai kemampuan yang ada Kodim akan memberikan penghargaan.

d. Pengurusan TBO.

1) TBO atau Tenaga Bantuan Operasi adalah juga Rakyat terlatih - yang diluar Wanra(Hansip) dan Ratih yang biasanya mengikuti - pasukan yang beroperasi.

Karena pergaulan yang cukup lama dengan anggota ABRI maka TBO /Ex TBO ini mempunyai kelebihan antara lain penguasaan bahasa Indonesia, kondisi kesehatan yang baik, umur relatif muda antara 12 s/d 35 tahun serta rasa setia kepada ABRI yang diikutinya.

Meskipun demikian jika tidak dibina secara baik, maka TBO ini mempunyai kerawanan tertentu, misalnya mereka mengetahui persis tentang kelebihan dan kekurangan pasukan yang diikutinya, yang dapat saja informasi ini disampaikan kepada GPK. Pengalaman yang lalu cukup banyak terbukti adanya TBO yang karena tidak dibina dengan baik lalu lari kekota dan menggabung dgn GPK.

2) Kegiatan Babinsa/Team Pembina Desa dalam rangka pembinaan terhadap TBO.

a) Usahakan agar Ex TBO yang sudah tidak lagi digunakan oleh pasukan dijadikan Ratih setempat.

b) Mereka yang berusia sekolah usahakan agar kembali kebangku sekolah, sedangkan mereka yang memenuhi syarat dan berusia 18 - 25 tahun diusahakan dapat menjadi Ratih dan selanjutnya anggota ABRI.

c) Bina mereka secara terus menerus agar tidak dipengaruhi GPK.

d) Semua satuan yang memerlukan TBO harus meminta pada Babinsa /Koramil setempat dan mengembalikannya lagi [illegible] pat dimana TBO tersebut diminta.

Pengembalian TBO harus disertai daftar nominatif dan administarsi yang lengkap, khususnya jika ada TBO yang gugur - luka/cacad.

5. PENUTUP.

Babinsa dan Team Pembina Desa merupakan Aparatur Teritorial yang - terdepan. Oleh karena itu berhasil tidaknya pembinaan Perlawanan - Rakyat Terlatih ini sangat tergantung pada Babinsa/Team Pembina Desa. Sadarilah hal ini, laksanakan semua petunjuk sebaik-baiknya dan selamat [illegible] mohon [illegible] menyertai Saudara sekalian.

DITETAPKAN/DI : D I L I
PADA TANGGAL : 10 SEPT. 1982

KASI - INTEL

WILLEM da COSTA
MAYOR INF [illegible]